

**SKRIPSI 54**

**KUALITAS VISUAL RUANG SIMPANG EMPAT  
PADA LIMA KASUS STUDI DI KAWASAN PUSAT  
KOTA BANDUNG**



**NAMA: Ivana Christina  
NPM: 6111901039**

**PEMBIMBING:  
Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2023**

**SAMPUL DALAM  
SKRIPSI 54**

**KUALITAS VISUAL RUANG SIMPANG EMPAT  
PADA LIMA KASUS STUDI DI KAWASAN PUSAT  
KOTA BANDUNG**



**NAMA: Ivana Christina  
NPM: 6111901039**

**PEMBIMBING:  
Dr. Ir.Y. Karyadi Kusliansjah, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2023**

**SKRIPSI 54**

**KUALITAS VISUAL RUANG SIMPANG EMPAT  
PADA LIMA KASUS STUDI DI KAWASAN PUSAT  
KOTA BANDUNG**



**NAMA: Ivana Christina  
NPM: 6111901039**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T.**

**PENGUJI:**

**Dr. Ir. Yasmin Suriansyah, M.S.P.**

**Dr. Pele Widjaja, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI** *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ivana Christina  
NPM : 6111901039  
Alamat : Jl. Allogio Barat 3 No.55, Kab. Tangerang, Banten  
Judul Skripsi : Kualitas Visual Ruang Simpang Empat pada Lima Kasus Studi  
di Kawasan Pusat Kota Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 06 Juli 2023



Ivana Christina



## ABSTRAK

# KUALITAS VISUAL RUANG SIMPANG EMPAT PADA LIMA KASUS STUDI DI KAWASAN PUSAT KOTA BANDUNG

Oleh  
Ivana Christina  
NPM: 6111901039

Pembimbing Skripsi  
Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T.

Ruang simpang adalah titik pertemuan jalan dimana orang yang sedang bergerak secara linear menangkap tanda pertemuan arus lalu lintas yang berbeda lalu memperlambat atau menghentikan pergerakannya untuk berorientasi (Dana, 1990). Ruang simpang empat dianggap memiliki kompleksitas arus lalu lintas dan interaksi elemen yang lebih tinggi dibandingkan dengan ruang simpang dua dan tiga. Terdapat lima elemen penanda terminal orientasi visual yang berperan meningkatkan kualitas visual dari suatu ruang simpang empat, yaitu bangunan pojok, lampu hias, air mancur, monumen/tugu peringatan, dan jam kota. Menurut Smardon (1986), tiga aspek utama kualitas visual adalah *vividness* (kegambhangan), *intactness* (keutuhan), dan *unity* (persatuan). Penelitian ini akan membahas mengenai perbandingan tingkat peran elemen penanda terminal orientasi visual dan kualitas visual *vividness*, *intactness*, dan *unity* ruang simpang empat pada lima kasus studi di Kawasan Pusat Kota Bandung. Penelitian akan dilakukan dalam bentuk penelitian kualitatif dengan pendekatan *multi case study* melalui pengisian *appraisal inventories* dan analisis kualitas visual melalui visualisasi *figure ground*. Parameter instrumen penelitian didasarkan pada teori oleh Dana (1990) dan Smardon (1986). Hasilnya adalah elemen penanda terminal orientasi visual berperan tinggi dalam meningkatkan kualitas visual pada tiga kasus studi, rendah pada satu kasus studi, dan sangat rendah pada satu kasus studi lainnya. Berdasarkan hasil analisis kualitas visual menggunakan visualisasi *figure ground*, hanya satu dari lima kasus studi yang memiliki kualitas visual *vividness*, *intactness*, dan *unity* yang utuh dari segi bentuk, skala, dan ruang. Terakhir, komposisi elemen penanda terminal orientasi visual tidak dapat berdiri sendiri untuk dapat menghasilkan kualitas visual, melainkan perlu mengalami komposisi dengan elemen eksisting lainnya.

**Kata-kata kunci:** ruang simpang empat, kualitas visual, elemen penanda terminal orientasi visual



## **ABSTRACT**

### **VISUAL QUALITY OF QUARTER JUNCTION SPACES IN FIVE CASE STUDIES IN BANDUNG CITY CENTER**

*by*

**Ivana Christina**  
**NPM: 6111901039**

*Senior Thesis Lecturer*

**Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T.**

*A junction space is a point where a person moving linearly takes cues from the convergence of different traffic flows and adjusts their movement accordingly (Dana, 1990). Quarter junction spaces have a higher complexity of traffic flow and element interaction compared to two- and three-junction spaces. Five visual orientation terminal sign elements, which are corner buildings, decorative lights, fountains, monuments/memorials, and city clocks, can improve the visual quality of a quarter junction space. Smardon (1986) identified three main aspects of visual quality: vividness, intactness, and unity. This research compares the role of visual orientation terminal sign elements and the visual quality of vividness, intactness, and unity in quarter junction spaces in five case studies in Bandung City Center. The qualitative research uses a multi-case study approach through appraisal inventories and figure ground visualization analysis. The research instrument parameters are based on theories by Dana (1990) and Smardon (1986). The results indicate that the visual orientation terminal sign elements play a significant role in enhancing visual quality in three case studies, low in one case study, and very low in another case study. Based on the analysis of visual quality using figure-ground visualization, only one of the five case studies has intact vividness, intactness, and unity in terms of form, scale, and space. Finally, the composition of the visual orientation terminal sign elements cannot stand alone to produce visual quality but must be composed with other existing elements.*

**Keywords:** *quarter junction, visual quality, visual orientation terminal sign elements*





## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Ir. Karyadi Kusliansjah, M.T. selaku dosen pembimbing atas ilmu, bimbingan, waktu, dan kepercayaannya sepanjang proses penyusunan Skripsi 54,
- Dr. Ir. Yasmin Suriansyah, M.S.P dan Dr. Pele Widjaja, S.T., M.T. selaku dosen penguji atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Melisa Christina, S.T. atas perhatian, dukungan, hiburan, dan kesediaannya untuk selalu menemani penulis di sepanjang proses penelitian,
- Keluarga besar atas dukungan moral dan finansial,
- Rekan-rekan satu bimbingan dan satu KBI ARKODEKO atas informasi dan dukungan yang saling diberikan,
- Teman-teman dalam “Kebun Binatang”, “Kabinet Revolusi”, dan “Main Yay” yang selalu memberikan semangat, hiburan, dan kekuatan moral,
- dan semua orang yang terlibat dalam penulisan Skripsi 54 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ataupun substansinya, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, dengan berlapang dada penulis menerima saran-saran yang dapat membangun penulis untuk menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis, namun juga sebagai referensi, data, wawasan, dan pembanding bagi pembaca dan setiap pihak yang membutuhkannya.

Bandung, 06 Juli 2023

Ivana Christina



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI .....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7. Kerangka Konseptual.....	4
1.8. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB 2 RUANG SIMPANG DAN KAITANNYA DENGAN KUALITAS VISUAL... 7</b>	<b>7</b>
2.1. Ruang Simpang sebagai Titik Orientasi.....	7
2.1.1. Elemen Penanda Terminal Orientasi Visual dan Perannya .....	7
2.2. Bangunan Pojok sebagai Elemen Penanda Terminal Orientasi .....	8
2.2.1. Peran Elemen Bangunan Pojok .....	9
2.3. Aspek dan Penilaian Kualitas Visual .....	10
2.3.1. Bentuk.....	11
2.3.2. Skala .....	14

2.3.3. Ruang .....	15
2.4. Kerangka Teoritikal.....	16
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN KUALITAS VISUAL RUANG SIMPANG EMPAT PADA LIMA KASUS STUDI DI KAWASAN PUSAT KOTA BANDUNG .</b>	<b>17</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	17
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	17
3.3. Kasus Studi.....	19
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.4.1. Studi Pustaka.....	21
3.4.2. Observasi .....	21
3.5. Tahap Analisis dan Sintesis.....	22
3.5.1. Tahap Analisis Peran Elemen Penanda Terminal Orientasi Visual .....	22
3.5.2. Tahap Analisis Kualitas Visual berdasarkan Aspek <i>Vividness, Intactness,</i> dan <i>Unity</i> .....	25
3.5.3. Tahap Sintesis Kualitas Visual yang Dihasilkan oleh Elemen Penanda Terminal Orientasi Visual.....	26
3.6. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	28
3.7. Kerangka Metodologi Penelitian.....	29
<b>BAB 4 KONDISI EKSISTING LIMA KASUS STUDI RUANG SIMPANG EMPAT DI KAWASAN PUSAT KOTA BANDUNG .....</b>	<b>31</b>
4.1. Kondisi Eksisting .....	31
4.1.1. Kasus Studi P1 (Simpang Jl. Pajajaran-Cicendo-Cihampelas) .....	31
4.1.2. Kasus Studi P2 (Simpang Jl. Otto Iskandar Dinata-Asia Afrika-Jenderal Sudirman).....	33
4.1.3. Kasus Studi AK (Simpang Jl. Otto Iskandar Dinata-Suniaraja) .....	35
4.1.4. Kasus Studi B1 (Simpang Jl. Braga-Lembong-Suniaraja).....	37
4.1.5. Kasus Studi B2 (Simpang Jl. Braga-Naripan) .....	39
4.2. Kerangka Penelitian .....	41

BAB 5	PERAN ELEMEN PENANDA TERMINAL ORIENTASI DAN KUALITAS VISUAL RUANG SIMPANG EMPAT PADA LIMA KASUS STUDI DI KAWASAN PUSAT KOTA BANDUNG .....	43
5.1.	Peran Elemen Penanda Terminal Orientasi Visual pada Lima Kasus Studi di Kawasan Pusat Kota Bandung.....	43
5.1.1.	Kasus Studi P1 (Simpang Jalan Pajajaran-Cihampelas-Cicendo) .....	43
5.1.2.	Kasus Studi P2 (Simpang Jalan Otto Iskandar Dinata-Asia Afrika-Jenderal Sudirman) .....	45
5.1.3.	Kasus Studi AK (Simpang Jalan Otto Iskandar Dinata-Suniaraja) .....	47
5.1.4.	Kasus Studi B1 (Simpang Jalan Braga-Lembong-Suniaraja).....	49
5.1.5.	Kasus Studi B2 (Simpang Jalan Braga-Naripan).....	51
5.2.	Perbandingan Peran Elemen Penanda Terminal Orientasi Visual antar Kasus Studi .....	53
5.3.	Kualitas Visual Ruang Simpang Empat pada Lima Kasus Studi di Kawasan Pusat Kota Bandung .....	55
5.3.1.	Kasus Studi P1 (Simpang Jalan Pajajaran-Cihampelas-Cicendo) .....	55
5.3.2.	Kasus Studi P2 (Simpang Jalan Otto Iskandar Dinata-Asia Afrika-Jenderal Sudirman) .....	62
5.3.3.	Kasus Studi AK (Simpang Jalan Otto Iskandar Dinata-Suniaraja) .....	68
5.3.4.	Kasus Studi B1 (Simpang Jalan Braga-Lembong-Suniaraja).....	74
5.3.5.	Kasus Studi B2 (Simpang Jalan Braga-Naripan).....	79
5.4.	Perbandingan Kualitas Visual Ruang Simpang Empat antar Kasus Studi .....	85
BAB 6	KLASIFIKASI KUALITAS VISUAL LIMA KASUS STUDI RUANG SIMPANG EMPAT DI KAWASAN PUSAT KOTA BANDUNG .....	87
6.1.	Klasifikasi Kualitas Visual <i>Vividness</i> , <i>Intactness</i> , dan <i>Unity</i> pada Lima Kasus Studi di Kawasan Pusat Kota Bandung.....	87
6.1.1.	Kasus Studi P1 (Simpang Jalan Pajajaran-Cihampelas-Cicendo) .....	87



6.1.2. Kasus Studi P2 (Simpang Jalan Otto Iskandar Dinata-Asia Afrika-Jenderal Sudirman).....	88
6.1.3. Kasus Studi AK (Simpang Jalan Otto Iskandar Dinata-Suniaraja).....	89
6.1.4. Kasus Studi B1 (Simpang Jalan Braga-Lembong-Suniaraja) .....	90
6.1.5. Kasus Studi B2 (Simpang Jalan Braga-Naripan .....	91
6.2. Klasifikasi Kualitas Visual yang Dihasilkan oleh Elemen Penanda Terminal Orientasi Visual.....	92
<b>BAB 7 KESIMPULAN.....</b>	<b>95</b>
7.1. Jawaban untuk Pertanyaan Penelitian .....	95
7.1.1. Peran Elemen Penanda Terminal Orientasi Visual .....	95
7.1.2. Perbedaan Kualitas Visual Ruang Simpang Empat .....	96
7.1.3. Kualitas Visual yang Dihasilkan oleh Elemen Penanda Terminal Orientasi Visual .....	96
7.2. Evaluasi terhadap Tujuan Penelitian .....	97
7.2.1. Identifikasi Peran Elemen Penanda Terminal Orientasi Visual.....	97
7.2.2. Inventarisasi Perbedaan Kualitas Visual Ruang Simpang Empat.....	97
7.2.3. Klasifikasi Kualitas Visual yang Dihasilkan oleh Elemen Penanda Terminal Orientasi .....	97
7.3. Saran untuk Penelitian Berkelanjutan .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Dasar Konseptual Penelitian.....	4
Gambar 2.1 Penyederhanaan Bentuk Tiga Dimensi Menjadi Dua Dimensi.....	12
Gambar 2.2 Transformasi dari Bentuk Dasar Menjadi Bentuk Iregular.....	12
Gambar 2.3 Transformasi Dimensi.....	13
Gambar 2.4 Transformasi Subtraktif.....	13
Gambar 2.5 Transformasi Aditif.....	14
Gambar 2.6 Ilustrasi Proporsi Bangunan terhadap Kelas Jalan.....	15
Gambar 2.7 Gambar <i>Figure-Ground</i> Tergantung dari Elemen yang Dianggap Sebagai Elemen Positif.....	16
Gambar 2.8 Kerangka Teoritikal Penelitian.....	16
Gambar 3.1 Proses Filtrasi dalam Pemilihan Kasus Studi.....	18
Gambar 3.2 Hierarki Jaringan Jalan SWK Cibeunying.....	18
Gambar 3.3 Titik Hasil Filtrasi.....	19
Gambar 3.4 Titik Kasus Studi Penelitian.....	20
Gambar 3.5 Contoh Pengisian <i>Appraisal Inventories</i> .....	22
Gambar 3.6 Contoh Pengisian <i>Sub-Appraisal Inventories</i> .....	23
Gambar 3.7 Contoh Pengisian <i>Main Appraisal Inventories</i> .....	25
Gambar 3.8 Kerangka Metodologi Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Foto Udara Ruang Simpang P1.....	31
Gambar 4.2 Ruang Simpang P1 Dilihat dari Barat ke Timur.....	32
Gambar 4.3 Ruang Simpang P1 Dilihat dari Timur ke Barat.....	32
Gambar 4.4 Ruang Simpang P1 Dilihat dari Selatan ke Utara.....	32
Gambar 4.5 Ruang Simpang P1 Dilihat dari Utara ke Selatan.....	32
Gambar 4.6 Foto Udara Ruang Simpang P2.....	33
Gambar 4.7 Ruang Simpang P2 Dilihat dari Utara ke Selatan.....	34
Gambar 4.8 Ruang Simpang P2 Dilihat dari Timur ke Barat.....	34
Gambar 4.9 Ruang Simpang P2 Dilihat dari Barat ke Timur.....	34
Gambar 4.10 Ruang Simpang P2 Dilihat dari Selatan ke Utara.....	34
Gambar 4.11 Foto Udara Ruang Simpang AK.....	35
Gambar 4.12 Ruang Simpang AK Dilihat dari Barat ke Timur.....	36
Gambar 4.13 Ruang Simpang AK Dilihat dari Timur ke Barat.....	36
Gambar 4.14 Ruang Simpang AK Dilihat dari Selatan ke Utara.....	36

Gambar 4.15 Ruang Simpang AK Dilihat dari Utara ke Selatan.....	37
Gambar 4.16 Foto Udara Ruang Simpang B1.....	37
Gambar 4.17 Ruang Simpang B1 Dilihat dari Utara ke Selatan .....	38
Gambar 4.18 Ruang Simpang B1 Dilihat dari Selatan ke Utara .....	38
Gambar 4.19 Ruang Simpang B1 Dilihat dari Timur ke Barat .....	38
Gambar 4.20 Ruang Simpang B1 Dilihat dari Barat ke Timur .....	39
Gambar 4.21 Foto Udara Ruang Simpang B2.....	39
Gambar 4.22 Ruang Simpang B2 Dilihat dari Barat ke Timur .....	40
Gambar 4.23 Ruang Simpang B2 Dilihat dari Timur ke Barat .....	40
Gambar 4.24 Ruang Simpang B2 Dilihat dari Selatan ke Utara .....	40
Gambar 4.25 Ruang Simpang B2 Dilihat dari Utara ke Selatan .....	41
Gambar 4.26 Kerangka Penelitian .....	41



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bentuk Fisik yang Kemudian Disebut sebagai Elemen Penanda Terminal Orientasi Visual .....	8
Tabel 2.2 Perlakuan Dasar untuk Karakter Ruang Pojok .....	9
Tabel 2.3 Penyelesaian Bangunan Pojok .....	10
Tabel 2.4 Rasio Tinggi Bangunan Terhadap Lebar Ruang Koridor .....	15
Tabel 3.1 Kasus Studi Penelitian .....	20
Tabel 3.2 Contoh Pengisian Tabel Analisis Kualitas Visual pada Kasus Studi.....	25
Tabel 3.3 Contoh Pengisian Tabel Perbandingan Kualitas Visual .....	26
Tabel 3.4 Contoh Pengisian Tabel Sintesis per Kasus Studi .....	27
Tabel 3.5 Contoh Pengisian Tabel Simplifikasi Hasil Sintesis.....	28
Tabel 5.1 <i>Sub-Appraisal Inventory Comparison</i> Kasus Studi P1 .....	44
Tabel 5.2 <i>Main Appraisal Inventory</i> Kasus Studi P1.....	45
Tabel 5.3 <i>Sub-appraisal Inventory Comparison</i> Kasus Studi P2 .....	46
Tabel 5.4 <i>Main Appraisal Inventory</i> Kasus Studi P2.....	47
Tabel 5.5 <i>Sub-Appraisal Inventory Comparison</i> Kasus Studi AK .....	48
Tabel 5.6 <i>Main Appraisal Inventory</i> Titik Sampel B1.....	49
Tabel 5.7 <i>Sub-Appraisal Inventory Comparison</i> Kasus Studi B1.....	50
Tabel 5.8 <i>Main Appraisal Inventory</i> Kasus Studi B1 .....	51
Tabel 5.9 <i>Sub-Appraisal Inventory Comparison</i> Kasus Studi B2.....	52
Tabel 5.10 <i>Main Appraisal Inventory</i> Kasus Studi B2 .....	53
Tabel 5.11 <i>Main Appraisal Inventory Comparison</i> .....	54
Tabel 5.12 <i>Figure Ground</i> Kasus Studi P1 .....	55
Tabel 5.13 Kualitas Visual <i>Vividness</i> pada Kasus Studi P1.....	56
Tabel 5.14 Kualitas Visual <i>Intactness</i> pada Kasus Studi P1 .....	59
Tabel 5.15 Kualitas Visual <i>Unity</i> pada Kasus Studi P1 .....	60
Tabel 5.16 <i>Figure Ground</i> Kasus Studi P2.....	62
Tabel 5.17 Kualitas Visual <i>Vividness</i> pada Kasus Studi P2.....	63
Tabel 5.18 Kualitas Visual <i>Intactness</i> pada Kasus Studi P2.....	65
Tabel 5.19 Kualitas Visual <i>Unity</i> pada Kasus Studi P2.....	66
Tabel 5.20 <i>Figure Ground</i> Kasus Studi .....	68
Tabel 5.21 Kualitas Visual <i>Vividness</i> pada Kasus Studi AK.....	69
Tabel 5.22 Kualitas Visual <i>Intactness</i> pada Kasus Studi AK .....	71

Tabel 5.23 Kualitas Visual <i>Unity</i> pada Kasus Studi AK.....	73
Tabel 5.24 <i>Figure Ground</i> Kasus Studi B1.....	74
Tabel 5.25 Kualitas Visual <i>Vividness</i> pada Kasus Studi B1 .....	75
Tabel 5.26 Kualitas Visual <i>Intactness</i> pada Kasus Studi B1.....	77
Tabel 5.27 Kualitas Visual <i>Unity</i> pada Kasus Studi B1 .....	77
Tabel 5.28 <i>Figure Ground</i> Kasus Studi B2.....	79
Tabel 5.29 Kualitas Visual <i>Vividness</i> pada Kasus Studi B2 .....	80
Tabel 5.30 Kualitas Visual <i>Intactness</i> pada Kasus Studi B2.....	81
Tabel 5.31 Kualitas Visual <i>Unity</i> pada Kasus Studi B2.....	83
Tabel 5.32 Perbandingan Kualitas Visual antar Kasus Studi .....	85
Tabel 6.1 Klasifikasi Kualitas Visual yang Dihasilkan oleh Elemen Penanda Terminal Orientasi Visual pada Kasus Studi P1 .....	88
Tabel 6.2 Klasifikasi Kualitas Visual yang Dihasilkan oleh Elemen Penanda Terminal Orientasi Visual pada Kasus Studi P2.....	89
Tabel 6.3 Klasifikasi Kualitas Visual yang Dihasilkan oleh Elemen Penanda Terminal Orientasi Visual pada Kasus Studi AK .....	90
Tabel 6.4 Klasifikasi Kualitas Visual yang Dihasilkan oleh Elemen Penanda Terminal Orientasi Visual pada Kasus Studi B1 .....	91
Tabel 6.5 Klasifikasi Kualitas Visual yang Dihasilkan oleh Elemen Penanda Terminal Orientasi Visual pada Kasus Studi B2 .....	92
Tabel 6.6 Simplifikasi Hasil Sintesis Klasifikasi Kualitas Visual <i>Vividnes</i> , <i>Intactness</i> , dan <i>Unity</i> dari Lima Kasus Studi .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Main Appraisal Inventory Template*  
Lampiran 2 : *Sub-Appraisal Inventory Template*  
Lampiran 3 : *Main Appraisal Inventory Comparison Template*  
Lampiran 4 : *Sub-Appraisal Inventory Comparison Template*  
Lampiran 5 : *Sub-Appraisal Inventory Kasus Studi P1*  
Lampiran 6 : *Sub-Appraisal Inventory Kasus Studi P2*  
Lampiran 7 : *Sub-Appraisal Inventory Kasus Studi AK*  
Lampiran 8 : *Sub-Appraisal Inventory Kasus Studi B1*  
Lampiran 9 : *Sub Appraisal Inventory Kasus Studi B2*





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ruang simpang adalah titik pertemuan jalan dimana orang yang sedang bergerak secara linear menangkap tanda pertemuan arus lalu lintas yang berbeda lalu memperlambat atau menghentikan pergerakannya untuk berorientasi (Dana, 1990). Elemen-elemen penanda terminal orientasi visual memiliki peran meningkatkan kualitas visual dari suatu ruang simpang. Ruang simpang dapat terbentuk dari pertemuan dua jalan yang menghasilkan simpang dua, tiga jalan yang menghasilkan simpang tiga, empat jalan yang menghasilkan simpang empat, dan seterusnya. Pembentukan ruang simpang tersebut dapat dihasilkan berdasarkan perencanaan tata kota yang dibuat sejak awal atau hasil dari mengikuti pola bangunan yang sudah ada.

Pada era pendudukan Belanda, Kota Bandung dirancang sebagai kota permukiman oleh arsitek dan ahli tata kota dari Belanda. Ciri dari perancangan tata kota hasil karya Belanda adalah jalanan yang dibuat relatif tak terlalu lebar, dilengkapi *pedestrian way*, dan banyak menghasilkan simpang tiga dan simpang empat. Pembentukan ruang simpang tiga dan empat tersebut merupakan hasil penyesuaian dengan tata letak rumah-rumah warga Eropa. Ruang simpang tiga dan empat yang dirancang oleh Belanda menjadi warisan bagi Kota Bandung yang masih fungsional hingga saat ini.

Kawasan Pusat Kota Bandung memiliki kekayaan titik kasus studi ruang simpang empat yang lebih tinggi dibandingkan dengan titik kasus studi ruang simpang lima dan enam. Ruang simpang empat dianggap memiliki kompleksitas arus lalu lintas dan interaksi elemen yang lebih kompleks dibandingkan dengan ruang simpang dua dan tiga. Kompleksitas arus lalu lintas menghasilkan lebih dari satu orientasi visual terhadap suatu ruang simpang empat. Menurut Smardon (1986), dalam memenuhi perannya sebagai titik orientasi, ruang simpang harus dapat memberi *sense of location, direction*, dan *progress* (kepekaan terhadap lokasi, arah, dan kemajuan).

Terdapat lima elemen penanda terminal orientasi visual yang dapat memenuhi peran suatu ruang simpang sebagai titik orientasi dan meningkatkan kualitas visual dari suatu ruang simpang empat (Dana, 1990). Kelima elemen tersebut adalah bangunan pojok, lampu hias, air mancur, monumen/tugu peringatan, dan jam kota. Setiap elemen memiliki perannya masing-masing dalam meningkatkan kualitas visual ruang simpang empat.



Namun untuk meningkatkan kualitas visual ruang simpang empat, setiap elemen tidak dapat berdiri sendiri tanpa hubungan antara satu sama lain.

Menurut Smardon (1986), terdapat tiga aspek utama kualitas visual yaitu *vividness* (kegamblangan), *intactness* (keutuhan), dan *unity* (persatuan). Ketiganya dihasilkan dari komposisi yang harmonis antar-elemen penanda terminal orientasi visual dalam satu ruang simpang empat. Komposisi yang harmonis antar-elemen penanda terminal orientasi visual menghasilkan kualitas visual dan kesan ruang simpang empat yang menyenangkan (Dana, 1990). Seiring dengan perkembangan jaman, terjadi perubahan pada komposisi elemen penanda terminal orientasi visual di ruang simpang empat Kawasan Pusat Kota Bandung. Perubahan tersebut dapat berakibat pada tidak terpenuhinya peran elemen penanda terminal orientasi visual dan timbulnya perbedaan kualitas visual ruang simpang empat di Kawasan Pusat Kota Bandung. Penelitian ini akan membahas mengenai perbandingan tingkat peran elemen penanda terminal orientasi visual dan kualitas visual ruang simpang empat pada lima kasus studi di Kawasan Pusat Kota Bandung dari aspek *vividness*, *intactness*, dan *unity*.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Kecukupan peran elemen penanda terminal orientasi visual pada terbentuknya kualitas visual ruang simpang empat di Kawasan Pusat Kota Bandung.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa peran elemen penanda terminal orientasi visual ruang simpang empat yang terdapat di Kawasan Pusat Kota Bandung?
2. Apa perbedaan kualitas visual ruang simpang empat yang terbentuk di Kawasan Pusat Kota Bandung berdasarkan aspek *vividness*, *intactness*, dan *unity*?
3. Bagaimana klasifikasi kualitas visual *vividness*, *intactness*, dan *unity* yang dihasilkan oleh elemen penanda terminal orientasi visual di ruang simpang empat Kawasan Pusat Kota Bandung?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi peran elemen penanda terminal orientasi visual ruang simpang empat di Kawasan Pusat Kota Bandung.
2. Menginventarisasi perbedaan kualitas visual ruang simpang empat di Kawasan Pusat Kota Bandung berdasarkan aspek *vividness*, *intactness*, dan *unity*.
3. Mengklasifikasi kualitas visual *vividness*, *intactness*, dan *unity* yang dihasilkan oleh elemen penanda terminal orientasi visual di ruang simpang empat Kawasan Pusat Kota Bandung.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Secara umum, penelitian ini memiliki manfaat untuk memberi informasi mengenai kualitas visual *vividness*, *intactness*, dan *unity* pada lima kasus studi ruang simpang empat di Kawasan Pusat Kota Bandung pada masa kini. Pihak-pihak khusus yang diharapkan mendapatkan manfaat dari penelitian adalah:

- Bagi kalangan akademisi arsitektur, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dan referensi dalam mendesain elemen penanda terminal orientasi visual yang dapat meningkatkan kualitas visual ruang simpang empat.
- Bagi praktisi dan pemegang kepentingan (regulator), hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam membangun elemen penanda terminal orientasi visual yang dapat meningkatkan kualitas visual ruang simpang empat.
- Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dalam menentukan sikap untuk mencegah timbulnya kualitas visual ruang simpang empat yang negatif.

#### **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

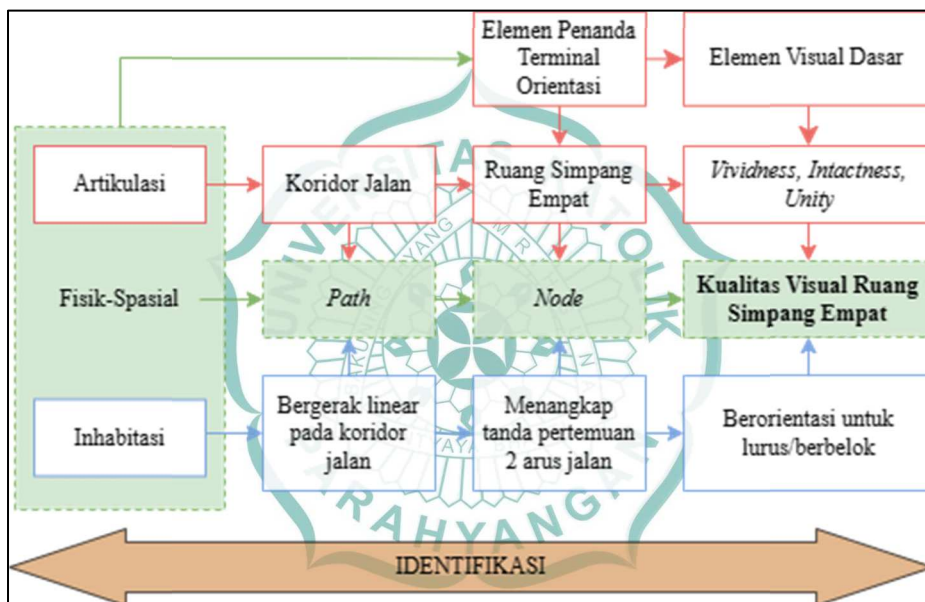
- Lingkup pembahasan penelitian adalah ruang-ruang simpang empat pada Kawasan Pusat Kota Bandung. Pemilihan titik kasus studi didasarkan pada pemetaan persebaran titik tipologi bangunan pojok hasil penelitian Dana (1990) yang kemudian di filtrasi berdasarkan 3 poin kondisi masa kini sehingga didapatkan 5 kasus studi yang digunakan untuk penelitian. 3 poin

filtrasi kondisi masa kini dan titik kasus studi yang terpilih dapat dilihat pada BAB III.

- o Lingkup pembahasan materi mencakup konsep arsitektural elemen penanda terminal orientasi visual dalam menentukan perbedaan kualitas visual ruang simpang empat menurut Dana (1990). Teori mengenai aspek evaluasi kualitas visual diambil dari Smardon (1986) dan teori mengenai elemen visual dasar diambil dari Ching (2007).

### 1.7. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang menjadi dasar pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Dasar Konseptual Penelitian

### 1.8. Sistematika Penulisan

#### BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup studi, kerangka konseptual, dan kerangka teoritikal.

#### BAB II RUANG SIMPANG DAN KAITANNYA DENGAN KUALITAS VISUAL

Berisi kajian teori dan referensi umum mengenai definisi dan peran ruang simpang, elemen penanda terminal orientasi visual yang dapat

meningkatkan kualitas visual suatu ruang simpang, elemen bangunan pojok sebagai salah satu elemen penanda terminal orientasi visual, dan aspek-aspek penilaian kualitas visual.

### BAB III METODE PENELITIAN KUALITAS VISUAL RUANG SIMPANG EMPAT PADA LIMA KASUS STUDI DI KAWASAN PUSAT KOTA BANDUNG

Berisi jenis, tempat, dan waktu penelitian, kriteria dan proses pemilihan kasus studi yang digunakan untuk penelitian, metode pengambilan dan analisis data, kerangka metodologi penelitian, dan kerangka penelitian.

### BAB IV KONDISI EKSISTING LIMA KASUS STUDI RUANG SIMPANG EMPAT DI KAWASAN PUSAT KOTA BANDUNG

Berisi data eksisting lima kasus studi di Kawasan Pusat Kota Bandung. Data eksisting berupa foto udara dan foto perspektif terhadap ruang simpang empat.

### BAB V KLASIFIKASI KUALITAS VISUAL RUANG SIMPANG EMPAT DI KAWASAN PUSAT KOTA BANDUNG

Berisi analisis tingkat peran elemen penanda terminal orientasi visual pada setiap kasus studi berikut perbandingannya serta analisis kualitas visual pada setiap kasus studi berdasarkan aspek *vividness*, *intactness*, dan *unity* berikut perbandingannya.

### BAB VI KLASIFIKASI KUALITAS VISUAL RUANG SIMPANG EMPAT DI KAWASAN PUSAT KOTA BANDUNG

Berisi sintesis klasifikasi kualitas visual *vividness*, *intactness*, dan *unity* yang dihasilkan oleh elemen penanda terminal orientasi visual berdasarkan hasil analisis.

### BAB VII KESIMPULAN

Berisi jawaban untuk pertanyaan penelitian, evaluasi terhadap tujuan penelitian, dan saran untuk penelitian yang berkelanjutan.

